

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi. Salah satu diantaranya ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi demi tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Kemerosotan moral yang telah menjangkiti masyarakat dalam berbagai tingkat usia serta tingginya kriminalitas membuat orang tua menyadari untuk membentengi diri anak dari krisis moral sendini mungkin. Hal tersebut dikarenakan banyak yang buta tentang pendidikan agama.

Berbicara masalah Iqra' merupakan salah satu pendidikan Islam yang harus didapat oleh setiap anak dengan harapan anak mampu membaca Al-Qur'an. Sehingga dengan belajar Iqra seorang anak akan dapat mengkaji dan mempelajari isi dan kandungan Al-Qur'an secara benar, sehingga anak dapat mengaplikasikan dalam kehidupan agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Iqra' merupakan cara awal untuk mengenal huruf Al-Qur'an yang dimulai dari kanak-kanak hingga tidak ada batas akhirnya. Dengan mempelajari Iqra' setiap anak akan mampu mengenal huruf Hijaiyah, membaca dengan bacaan yang pelan-pelan dan tenang agar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Dalam pembelajaran Iqra'di dalamnya akan diajarkan bagaimana cara membaca Alqur'an yang benar sesuai tata bacaannya. Termasuk di dalam pembelajaran Iqra diajarkan tentang bagaimana melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari mahrajnya, belajar mengucapkan bunyi panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf yang ada sesudahnya (idgham), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari Tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

Kesadaran orangtua untuk membekali anaknya dengan pendidikan agama sangatlah penting bagi perkembangan anak di masa mendatang. Karena sangat pentingnya pendidikan agama ini banyak orangtua peduli dengan adanya pembelajaran Iqro' dan memasukkan anak untuk mengikuti

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Dengan demikian ditemukannya metode atau pembelajaran Iqro' ini, kini kita banyak menyaksikan umat Islam Indonesia sejak usia balita berusaha dan bergairah mempelajari Iqra'.

Sasaran utama adanya pembelajaran Iqro' tersebut adalah anak - anak sehingga pembinaan bagi anak-anak harus ditingkatkan. Tuntutan akan pembelajaran Iqra' sangat dibutuhkan sehingga beberapa pihak mau tidak mau harus melibatkan diri untuk mengarahkan serta memberi perlindungan kepada anak. Dengan adanya pengarahan dan bimbingan pada anak hal ini melibatkan peranan dari masyarakat. Posisi anak semakin nampak dalam kehidupan masyarakat sehingga antara keluarga, masyarakat serta sekolah akan menemukan satu tujuan yang harmonis yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta membentuk generasi Qur'ani. (Team Tadarus AMM Yogyakarta: 1995).

Kondisi di atas juga dibutuhkan oleh anak-anak di sekitar Masjid Al-Ma'wa Piyaman II. Dari Pengamatan yang penulis lakukan, masih sangat membutuhkan pembelajaran Iqro' bagi anak-anak di sekitar Masjid Al-

Pembelajaran Iqro' mereka sangat minim tentang Pendidikan Agama Islam khususnya pengetahuan membaca Al-Qur'an. Pendidikan Agama Islam hanya didapatkan dari sekolah sedangkan, sebagian besar anak-anak di sekitar Masjid Al-Ma'wa Piyaman II menempuh di sekolah negeri yang dapat diketahui Pendidikan Agama Islam sangat minim diajarkan. Sehingga diadakanya Pembelajaran Iqro' di Masjid Al-Ma'wa Piyaman II sangat diperlukan.

Idealnya pembelajaran di TPA Al-Ma'wa Piyaman II harus diberikan lebih mandalam, dengan melihat kenyataan-kenyataan di atas Hal ini dikarenakan pembelajaran Iqra' merupakan satu-satunya cara agar anak-anak di sekitar Masjid Al-Ma'wa mampu membaca Al-Qur'an. Sudah seharusnya pembelajaran Iqra' yang diajarkan harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar yaitu mencerdaskan anak-anak yang pada awalnya belum mengenal dan belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an, bahkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan latar belakang itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian khususnya pada anak-anak dalam memperoleh pembelajaran Iqra'

di Masjid Al-Ma'wa Piyaman II guna meningkatkan kecerdasan

dalam membaca dan memahami bacaan Iqro' yang dilaksanakan di masjid Al-Ma'wa Piyaman II Piyaman Wonosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II?
2. Apa sajakah metode yang digunakan dalam pembelajaran Iqro' TPA Masjid Al- Ma'wa Piyaman II?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat tentang pembelajaran Iqro' TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II?

C. Tujuan Penelitian

Suatu usaha atau kegiatan yang tidak mempunyai tujuan atau target akan sulit untuk memperoleh suatu hasil yang baik bahkan boleh dikatakan sia-sia belaka. Demikian juga penelitian ini tidak akan terlepas dari tujuan dan kegunaan penelitian.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II Piyaman.
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al- ma'wa Piyaman II Piyaman
3. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al- ma'wa Piyaman II Piyaman.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi keluarga, masyarakat dan guru agama dalam menarik minat anak-anak untuk belajar Iqro'.
2. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat membantu para pendidik dalam memberikan pengertian tentang pembelajaran Iqro'.
3. Untuk memberikan rangsangan bagi para peneliti untuk meneliti masalah ini secara lebih mendalam karena kedudukan anak dapat menentukan keberhasilan pembangunan bangsa dan Negara.

E. Tinjauan Pustaka

Menurut pengamatan penulis proposal yang berjudul "Pembelajaran

Wonosari Gunungkidul” belum ada yang mengkaji namun ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema pembahasan ini.

1. Metode Iqro' Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran TPA Al-Mujahidin Madusari Wonosari Karya Asroruddin. Dalam skripsi ini diuraikan tentang metode yang digunakan dalam memberantas Buta Al-Qur'an, metode Iqro' ditujukan bagi santri yang benar-benar belum memiliki pengetahuan tentang Huruf-huruf Al-Qur'an. Sedangkan penulisan skripsi ini, metode pembelajaran Iqro' ditujukan untuk semua santri.
2. Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an As-Salam di Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Karya Widi Kodaryani. Skripsi tersebut membahas tentang proses belajar mengajar, sangat berbeda dengan skripsi yang akan penulis teliti karena skripsi penulis ini membahas metode yang akan digunakan dalam sistem pembelajaran Iqro'.
3. Pengajaran Iqro' Klasikal Beserta Hambatannya dan Solusinya di SD Panggang III Panggang Kabupaten Gunungkidul Karya Munahar. Dalam skripsi ini obyek penelitiannya adalah Sekolah Dasar sedangkan dalam skripsi ini yang dijadikan obyek penelitian adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an
4. Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an di Panti Asuhan Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Karya Tugiyono.

dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, sedangkan dalam skripsi yang akan penulis susun membahas selain membahas metode yang digunakan juga membahas faktor pendorong dan faktor penghambatnya.

Perbedaan antara keempat skripsi di atas bahwasanya sangat jelas sekali. Keempat skripsi di atas memiliki tempat penelitian yang berbeda sehingga hasil penelitiannya juga berbeda. Tempat penelitian penulis juga belum pernah diteliti dengan judul yang sama.

F. Kerangka Teoritik

1. Iqra'

Iqra' merupakan tahapan awal mengenal, mengetahui dan belajar huruf-huruf Al-Qur'an. Di dalamnya terdapat materi-materi pembelajaran Iqra' diantaranya mengenai pengenalan huruf-huruf hijaiyah yaitu huruf arab dari alif, ba', ta', tsa' dan seterusnya sampai ya', mengenai cara-cara melafadzkan atau membunyikan bunyi dari masing-masing huruf hijaiyah dari huruf alif sampai huruf ya', mengenalkan dan memahami bentuk serta fungsi tanda baca, seperti : Syakal (Fathah, kasroh, dzommah, sukun, dll), syadah, tanda panjang (maad), tanwin, dan lainnya. Di ajarkan pula cara membaca dan melagukan bacaan Iqra', memahami ilmu tajwid yakni ilmu yang mempelajari bagaimana cara membaca Iqra' dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ulum tajwid seperti bacaan idhar, idghom bigunnah dan bilaghunnah, ihkfa', dan iqlab sampai maad, (

2. Teori Pembelajaran Iqra'

Pembelajaran Iqro' adalah termasuk pendidikan agama Islam diluar sekolah yang berusaha ikut membina kehidupan mental agama bangsa. Kegiatan pembelajaran ini sangat diperlukan karena mempunyai kebaikan yang cukup banyak, diantaranya adalah :

1. Diperlukan adanya keseimbangan antara perkembangan pembelajaran yang didapat di sekolah dan pengetahuan yang didapat di lingkungan masyarakat.
2. Dengan diadakannya pembelajaran Iqro' di lingkungan masyarakat dapat menanggulangi kenakalan pada anak-anak disaat waktu-waktu yang kosong.

Pembelajaran Iqro' ini dapat menumbuhkan mental keagamaan bagi anak sedini mungkin, melihat peranannya tersebut maka dalam UU RI No.2 tahun 1989 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" Bab II pasal 4 ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia Indonesia yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional ialah manusia yang beriman dan bertaqwa.

Dalam keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI Nomor 128 tahun 1982/44A tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini disamping menjadi program umat Islam,

... ini dapat terrealisir dengan

baik, maka perlu ditumbuhkan lembaga-lembaga pengajaran baca tulis Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Iqra' ada beberapa program pembelajaran Iqro' diantaranya adalah program bagi guru TPA. Sebagai Guru TPA dibutuhkan guru yang benar-benar bias menguasai Iqro' dengan fasih, guru harus bisa menguasai anak didiknya dan menguasai pembelajaran sesuai yang diampu. Maka guru TPA harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bisa dan memahami Ilmu Tajwid
2. Hafal surat-surat pendek dan doa sehari – hari
3. Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan baik
4. Dapat menguasai anak didiknya
5. Sabar dalam mengajar kepada anak-anak
6. Sudah pernah Khatam Al-Qur'an
7. Dapat mengajarkan bacaan shalat

3. TPA Sebagai Tempat Pembelajaran Iqra'

TPA merupakan pendidikan keagamaan luar sekolah mempunyai tujuan institusional. Untuk menumbuhkembangkan ciri keislaman sebagai satuan yang bernafaskan Islam, maka TPA memberikan bekal kepada santri kemampuan dasar dan ketrampilan dibidang Agama Islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara.

Dari tujuan umum di atas terutama memberikan bekal kemampuan

mengarah pada tujuan khusus pengajaran membaca Al-Qur'an, yaitu santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

TPA pada awalnya sebagai tempat belajar menulis dan membaca akan tetapi tugasnya bertambah menjadi tempat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, tulis menulis Arab dan tata bahasa.

Masjid merupakan salah satu tempat untuk melaksanakan kegiatan TPA. Sebagai salah satu tempat ibadah yang digunakan sebagai Lembaga Pendidikan dan Pengatahuan Islam serta pendidikan keagamaan. (Mohd. Athiyah dkk Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam 1970 : 53)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (kualitatif) dengan mengambil tema pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II Piyaman. Penelitian ini menitik beratkan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Data-data tersebut akan diteliti isinya, kemudian diklasifikasi menurut kriteria tertentu dan dianalisa atau dinilai sehingga diperoleh gambaran secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini adalah mengenai pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II Piyaman, Wonosari, Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat jadwal TPA di Masjid AL-

Kita di sini dalam satu minggu dapat melaksanakan

TPA 3 kali yaitu hari Senin, Rabu, Jum'at. Waktu dimulai setelah habis sholat ashar sampai sebelum magrib kurang lebih waktu yang kita gunakan sekitar 2 jam tatap muka bersama santri-santri.

3. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber penulis mendapatkan keterangan tentang penelitian. Sehingga dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah :

- a. Direktur TPA
- b. Guru TPA
- c. Anak-anak TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II

Mengingat banyaknya pihak yang dijadikan populasi maka dalam penentuan sampel penulis berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis", yaitu untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

Berpedoman dari pengertian di atas, maka penulis mengambil sebanyak 100% dari jumlah anak TPA Masjid Al-Ma'wa sebanyak 50 anak. Jadi Metode yang penulis gunakan adalah penelitian populasi.

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pembelajaran Iqro' di TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II Piyaman Wonosari

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud di sini adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengambilan data yang penulis gunakan dalam penelitian:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan TPA. (Husein Usman dan Purnomo Setiadi 2000 : 57)

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap

ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan situasi dan kondisi di saat guru mengajar membaca Iqro'.

c. Metode Angket

Metode angket adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung melalui perantara (Ibid; 60). Metode ini digunakan untuk memperoleh data penguasaan membaca Iqro'.

d. Metode Dokumentasi

Penggunaan metode ini ditujukan untuk mendapat data yang berhubungan dengan gambaran pembelajaran Iqro'

4. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Analisis Kualitatif

a. Deduktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang umum, dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus. Metode ini penulis gunakan untuk menelaah penguasaan materi membaca Iqro' guru TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II.

b. Induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang khusus kemudian disimpulkan menjadi pengetahuan yang

induktif. Metode ini digunakan untuk menganalisis

tentang penguasaan materi membaca Iqro' guru TPA Masjid
Al-Ma'wa Piyaman II.

2). Analisa Kuantitatif

Adalah penelitian yang menggunakan rumus statistik. Hal ini dimaksudkan untuk menyederhanakan penyajian data yang berwujud angka agar mudah dipahami. Data yang terwujud tersebut akan dianalisis melalui rumus prosentase berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N = Number of cases (jumlah f atau banyaknya individu)

(Asep Sudiyono, 1990: 40)

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan

BAB II GAMBARAN UMUM TPA MASJID AL-MA'WA PIYAMAN II PIYAMAN WONOSARI

Bab ini menguraikan tentang letak geografis TPA Masjid Al-Ma'wa Piyaman II Piyaman Wonosari, Sejarah berdirinya, struktur organisasi,, keadaan ustadz dan santri, keadaan takmir dan fasilitas, kurikulum TPA

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang proses pembelajaran Iqra', metode yang digunakan dalam pembelajaran Iqra' dan faktor pendukung dan penghambat

BAB IV PENUTUP

Bab ini menggambarkan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang mungkin

.....